

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara

I. Pedoman Pertanyaan Wawancara Tentang Keterlibatan Guru Katolik Dalam Pendidikan Holistik Para Murid Dalam Terang Injil Yohanes 13:1-20

Lokasi Penelitian: SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa

Informan: Guru, Kepala Sekolah, Ketua Yayasan

A. Aspek Identitas dan Spiritualitas Guru (untuk guru)

1. Sejauh mana Bapak/Ibu memahami profesi guru di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa sebagai panggilan iman, bukan sekedar profesi saja?
2. Dalam praktik sehari-hari sebagai guru, bagaimana nilai kerendahan hati dan pelayanan dihayati? (Spiritualitas pelayanan dalam pendidikan)

B. Aspek Keterlibatan Akademik (Kepsek dan Ketua Yayasan)

3. Sejauh mana Bapak/Ibu melihat dan mendorong keterlibatan guru tidak hanya sebagai pengajar materi akademik, tetapi juga sebagai pendamping proses belajar murid secara personal dan kontekstual? (Peran pedagogis dan relasi akademik)
4. Bagaimana pola kepemimpinan dan kebijakan sekolah dan yayasan mendorong guru untuk mengembangkan pendekatan pendidikan yang bersifat melayani dan berintegritas, bukan sekedar menuntut prestasi akademik? (Kebijakan dan budaya akademik Kristiani)

C. Aspek Pembinaan Moral dan Karakter (Untuk Guru)

5. Bagaimana keteladanan hidup guru—dalam sikap, perkataan, dan keputusan—dipandang sebagai sarana utama pembinaan karakter murid di sekolah ini? (Keteladanan sebagai pedagogi moral)
6. Dalam menghadapi murid yang mengalami kesulitan moral atau perilaku, bagaimana guru mempraktikkan pendekatan yang bersifat membimbing, memulihkan, dan menguatkan? (Pendampingan moral dan kasih pastoral)

D. Aspek Relasional dan Komunitas (Ketua Yayasan, kepsek dan Guru)

7. Bagaimana relasi guru–murid di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa dibangun sebagai relasi yang setara, saling menghargai, dan memanusiakan? (Relasionalitas pedagogis Kristiani)
8. Dalam konteks adanya murid/guru yang kurang responsif atau bahkan menolak nilai-nilai yang diajarkan, bagaimana guru dan pimpinan sekolah tetap menjaga sikap kasih, kesabaran, dan konsistensi pendidikan? (Kesetiaan dalam relasi pendidikan)

E. Aspek Kepemimpinan dan Visi Kelembagaan (Ketua Yayasan dan Kepsek)

9. Bagaimana visi dan kebijakan Yayasan serta pimpinan sekolah mendorong keterlibatan guru sebagai pelayan pendidikan yang berperan dalam pembentukan iman, karakter, dan relasi sosial murid secara utuh? (Sinergi struktural dan teologis)

Lampiran 2: Hasil *Questioner* Siswa

Rangkuman Pengisian Kuesioner Siswa

Smas Katolik Regina Pacis Bajawa

Skala Penilaian

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Ragu-ragu

Hasil Kuesioner Dalam Bentuk Jumlah Jawaban

No	Pertanyaan-Pertanyaan	3	2	1	Total
1	Guru Menghayati Tugas Mengajar sebagai Panggilan Iman dengan Penuh Kasih dan Pengorbanan Diri	172	16	32	220
2	Spirit Pelayanan dan Kerendahan Hati Tampak dalam Tugas Guru sebagai Pengajar	152	32	36	220
3	Guru Tidak hanya Memberikan Perhatian pada Aspek Intelektual, tetapi Juga Moral, Etika, Karakter, Spiritual, dan Aspek Relasional Peserta Didik	211	0	9	220
4	Guru Melakukan Pendampingan dan Bimbingan yang Humanis Ketika Siswa Mengalami Kesulitan Akademik dan Pelanggaran Moral-Etika	201	5	14	220
5	Guru Selalu Menjadi Teladan yang Berintegritas dalam Proses Pendidikan di Sekolah	195	6	19	220
6	Keteladanan Guru sangat Berpengaruh dalam Menumbuhkan Kesadaran dan Perilaku Siswa	215	0	5	220
7	Proses Pembelajaran Berlangsung dalam Suasana yang dialogis, Saling Menghargai dan Membangun	210	3	7	220
8	Guru Melakukan Kekerasan Verbal dan Non-Verbal Ketika Siswa Menghadapi Masalah	60	110	50	220
9	Guru Menampilkan Diri sebagai Utusan dan Pengutus yang Membekali Peserta Didik dengan Nilai-Nilai Kehidupan	215	0	5	220
10	Siswa Merasakan Orientasi Pendidikan yang Bersifat Misioner dalam Praksis Keterlibatan Guru	213	0	7	220

Hasil Kuesioner Dalam Persentase

No	Pertanyaan-Pertanyaan	3	2	1	Total
1	Guru Menghayati Tugas Mengajar sebagai Panggilan Iman dengan Penuh Kasih dan Pengorbanan Diri	78.18	7.273	14.545	100
2	Spirit Pelayanan dan Kerendahan Hati Tampak dalam Tugas Guru sebagai Pengajar	69.09	14.55	16.364	100
3	Guru Tidak hanya Memberikan Perhatian pada Aspek Intelektual, tetapi Juga Moral, Etika, Karakter, Spiritual, dan Aspek Relasional Peserta Didik	95.91	0	4.0909	100
4	Guru Melakukan Pendampingan dan Bimbingan yang Humanis Ketika Siswa Mengalami Kesulitan Akademik dan Pelanggaran Moral-Etika	91.36	2.273	6.3636	100
5	Guru Selalu Menjadi Teladan yang Berintegritas dalam Proses Pendidikan di Sekolah	88.64	2.727	8.6364	100
6	Keteladanan Guru sangat Berpengaruh dalam Menumbuhkan Kesadaran dan Perilaku Siswa	97.73	0	2.2727	100
7	Proses Pembelajaran Berlangsung dalam Suasana yang dialogis, Saling Menghargai dan Membangun	95.45	1.364	3.1818	100
8	Guru Melakukan Kekerasan Verbal dan Non-Verbal Ketika Siswa Menghadapi Masalah	27.27	50	22.727	100
9	Guru Menampilkan Diri sebagai Utusan dan Pengutus yang Membekali Peserta Didik dengan Nilai-Nilai Kehidupan	97.73	0	2.2727	100
10	Siswa Merasakan Orientasi Pendidikan yang Bersifat Misioner dalam Praksis Keterlibatan Guru	96.82	0	3.1818	100

Lampiran 3: Prestasi Siswa

Data Rekapitan Prestasi Siswa SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa
Tahun Ajaran 2023/2024, 2024/2025, 2025/2026

No	Tahun Ajaran	Raihan Prestasi Berbagai Tingkat								Jumlah Kesluruhan	
		Internasional		Nasional		Provinsi		Kabupaten			
		Jumlah Prestasi	Jumlah Siswa	Jumlah Prestasi	Jumlah Siswa	Jumlah Prestasi	Jumlah Siswa	Jumlah Prestasi	Jumlah Siswa	Prestasi	Siswa
1	2023/2024	3	15	10	120	17	131	37	118	67	384
2	2024/2025	2	2	39	48	10	44	30	115	81	209
3	2025/2026 (Semester Ganjil)	3	10	14	50	13	68	6	37	36	201
TOTAL		8	27	63	218	40	243	73	270	184	794

Catatan:

Gambaran data prestasi pada tahun ajaran 2023/2024 dari 67 mata lomba keterlibatan siswa paling banyak ada di kelompok sastra dan juga bola kaki, bola volley serta kelompok paduan suara. Pada tahun ajaran 2024/2025 data partisipasi siswa mengalami penurunan salah satu faktor adalah tidak terselenggaranya liga pelajar bidang sepak bola putra dan putri antar SMA/SMK di level kabupaten serta sepak bola putra pada event Soeratin Cup U-17 mendapatkan sanksi PSSI (Asprov). Di sisi lain partisipasi bidang lomba sastra mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun ajaran 2025/2026 pada semester ganjil jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan lomba sangat meningkat salah satu faktor adalah tersedianya ruang lomba tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan juga event internasional sehingga para siswa sangat antusias dalam mengikuti lomba. Hal lain bahwa para siswa semakin menyadari akan pentingnya sertifikat dan piagam sebagai bahan portofolio untuk mengikuti berbagai tes dan juga untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Lampiran 4. Jumlah Guru, Siswa/i dan Tenaga Pendidik

Jumlah Guru	62 Orang
Jumlah Tendik	7 Orang
Jumlah Siswa Kelas X	390 Orang
Jumlah Siswa Kelas XI	370 Orang
Jumlah Siswa Kelas XII	406 Orang
Jumlah Ruang Belajar	35 Kelas

Lampiran 5. Data Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Bakti
1.	Drs. Hyasintus Bogastin	1983-1985
2.	Drs. Emanuel Maghi	1985-1988
3.	Drs. Theofilus Woghe	1988-2000
4.	Drs. Adrianus Fua Radja	2000-2001
5.	Rinu Romanus, S. Ag	2001-2019
6.	Hendrianto Emanuel Ndiwa, ST., M.Pd	2019-Sekarang

Lampiran 6. Kegiatan Extrakurikuler dan Kulikuler

No	Extrakurikuler	Kulikuler
1.	Bidang Kepramukaan dan Kepemimpinan: a. Pramuka b. Paskibra c. Osis	1. Mata Pelajaran Wajib: a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti b. Pendidikan Pancasila c. Bahasa Indonesia d. Matematika e. Sejarah Indonesia f. Bahasa Inggris
2.	Bidang Olahraga: a. Sepak Bola b. Futsal c. Bola Basket d. Bola Voli e. Atletik f. Pencak silat g. Karate h. Takwondo	2. Mata Pelajaran Peminatan: a. Kelompok IPA: Fisika, Kimia, Biologi b. Kelompok IPS: Ekonomi, sosiologi, Geografi, dan Sejarah
3.	Bidang Seni Budaya: a. Tari Tradisional b. Modern c. Paduan Suara d. Band Sekolah	3. Mata Pelajaran Seni, Olahraga dan Keterampilan: Seni Budaya, PJOK, dan Informatika

4.	Bidang Akademik: a. Olimpiade Matematika b. Olimpiade Sains c. Klub Bahasa Inggris d. Debat e. Jurnalistik	4. Kegiatan Pembelajaran Intrakulikuler (Bentuk Pelaksanaan Kulikuler di Kelas): Tatap muka (ceramah, diskusi, tanya jawab), praktikum (laboratorium), penugasan individu/kelompok, presentasi, dan penilaian (ulangan, tugas, ujian).
5.	Bidang Keterampilan: a. Tenun b. Kerajinan Tangan	

Catatan: Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran utama (kulikuler) dengan tujuan mengembangkan bakat, minat, potensi, kepribadian dan keterampilan sosial peserta didik secara lebih menyeluruh. Kegiatan ini bersifat penunjang pelajaran formal. Di SMAS Regina Pacis Bajawa kegiatan ini biasanya terjadi 2 jam pada sore hari mulai dari pukul 15.30-17.30 wita. Sementara itu, kegiatan kulikuler atau pelajaran kurikulum utama terjadi pada pukul 07.00 hingga pukul 12.00 selama hari Senin-Sabtu.

Lampiran 7. Dokumentasi Lapangan



Ini merupakan foto bersama para guru, kepala sekolah, dan para siswa pada tanggal 15 dan 18 Januari 2026 di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. Foto ini diambil ketika penulis mengumpulkan data lapangan